

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang , kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri , faktor resiko , yang mempengaruhi , kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu , meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisa secara mendalam. (setiadi, 2013)

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan pada bayi

hyperbilirubinemia dengan masalah keperawatan ikterik neonatus di ruang NICU RSD Mangusada Badung Tahun 20220.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data pada repository perpustakaan kampus Jurusan Keperawatan , Poltekkes Kemenkes Denpasar yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2020 – 02 April 2020.

C. Subjek Penelitian

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah 2 pasien yang diamati secara mendalam. Peneliti dalam hal ini akan membahas masalah-masalah yang muncul pada 2 dokumen pasien dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi hiperbilirubinemia dengan masalah ikterik neonatus dan informan lain seperti perawat, dokter.

A. Kriteria subyek penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hiperbilirubinemia. Klien yang dijadikan sampel adalah pasien yang memenuhi kriteria berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Dokumen pasien hiperbilirubinemia dengan umur yang sama atau tidak jauh berbeda (kurang dari 1 bulan)
- 2) Dokumen pasien hyperbilirubinemia dengan jenis kelamin yang sama

b. Kriteria ekslusi

- 1) Pasien hiperbilirubinemia dengan komplikasi

2) Orang tua pasien hiperbilirubinemia yang tidak kooperatif

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik subyek (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada bayi Hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan ikterik neonatus di ruang NICU RSD Mangusada Badung .

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan metode dalam pengumpulan data dengan observasi secara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode ini, instrument yang dapat digunakan antara lain lembar observasi, panduan pengamatan atau observasi (A. Aziz Alimul Hidayat, 2010).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti statistic, status pemeriksaan pasien, rekam medic dan lain-lain (A. Aziz Alimul Hidayat, 2010).

3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian, atau secara spesifik disebut sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini adalah lembar observasi dokumentasi yang dituliskan dalam tabel oleh peneliti. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data objektif, dan subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada bayi Hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan ikterik neonatus .

Adapun alur pengumpulan data yaitu :

a. Tahap persiapan.

- 1) Melaksanakan seminar prosposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data sekunder.
- 3) Mengajukan izin mengadakan penelitian data sekunder kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada repository perpustakaan kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengunduh data yang didapat pada repository
- 3) Setelah data didapatkan , maka peneliti mengidentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan)

c. Tahap akhir

- 1) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul pada data yang didapat selama menyusun pembahasan.
- 2) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan KTI kepada pembimbing 1 dan 2 untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah tersebut.
- 3) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada

Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

E. Metode Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan pengukuran melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit(lapau, 2014). Adapun tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian peneliti dalam hal ini adalah keluhan ikterus neonatus yang dirasakan oleh bayi dengan hiperbilirubin, serta jalannya terapi fototerapi sebagai bentuk asuhan keperawatan untuk mengatasi ikterus neonatus yang diperoleh pasien dari tim medis.
2. Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh peneliti secara naratif dan rinci mengenai ikterus neonatus, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh pasien terkait dengan ikterus neonatus yang dirasakan sebagai dampak dari hiperbilirubin.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan penelitian ini berupa bagaimana intensitas ikterik neonatus pada yang dialami bayi dengan hyperbilirubinemia sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan serta bagaimana gambaran jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh ibu pasien untuk mengatasi intensitas ikterus neonatus akibat hyperbilirubinemia di RSD Mangusada Badung